

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan lapangan di SLBN A Pajajaran Kota Bandung, mengenai bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat berwiraswasta peserta didik melalui pembelajaran prakarya terdapat dua orang peserta didik yaitu L dan S memiliki minat dan semangat belajar yang tinggi dalam berwiraswasta kelak. Dilihat dari kondisi objektif dua peserta didik tersebut latar belakang orang tua mereka bekerja sebagai wiraswasta, ini yang membuat peserta didik memiliki dorongan dalam dirinya untuk berwiraswasta. Upaya yang dilakukan guru dalam pembelajaran prakarya ini sudah cukup baik dalam pelaksanaannya, guru mengajarkan dengan cara memberikan langkah-langkah yang sangat jelas dengan satu persatu karena melihat kondisi peserta didik yang terkadang mengalami hambatan saat proses pelaksanaan belajar, terlebih pembelajaran saat ini dilaksanakan secara daring dan tidak diawasi oleh guru secara langsung. Secara tersirat guru dan sekolah pun berperan penting dalam menumbuhkan minat berwiraswasta siswa dalam pembelajaran prakarya, karena hasil dari pembelajaran dan hasil dari keterampilan yang peserta didik miliki dapat dipasarkan dengan cara menjual nya kepada warga sekolah atau masyarakat sekitar, meskipun belum ke pasar yang lebih besar.

#### **5.2 Rekomendasi**

##### **5.2.1 Bagi Guru**

Guru merupakan ujung tombak pendidikan, perannya sangat penting dalam pembelajaran prakarya untuk mendorong dan menumbuhkan minat berwiraswasta peserta didik. Dalam penelitian ini tergambar bahwa ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan, disitulah peran guru agar lebih

memperhatikan peserta didik dan menindaklanjuti agar peserta didik lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan yang dia tidak bisa menjadi bisa melakukannya.

### **5.2.2 Bagi Sekolah**

Sekolah mempunyai peranan penting sebagai fasilitator dan jembatan kepada pemerintah daerah untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah, sekolah harus memfasilitasi kebutuhan guru dan juga peserta didik dalam proses pembelajarannya pada masa pandemi saat ini, seperti memberikan kuota yang cukup, baik itu kepada guru dan peserta didiknya, serta lebih fleksibel dalam menilai hasil proses pembelajaran antara guru dan peserta didiknya, menjembatani kepada pemerintah daerah agar mendapat bantuan seperti alat belajar (HP) yang lebih bagus dan pembagian kuota yang merata, agar proses pembelajaran bisa berjalan seoptimal mungkin.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dalam penelitian ini hanya mengungkap gambaran pengaruh pembelajaran prakarya terhadap motivasi berwiraswasta peserta didik dengan hambatan penglihatan di SLBN A Pajajaran. Masih banyak hal yang bisa diteliti lebih lanjut seperti salah satu contohnya yaitu cara menumbuhkan motivasi berwiraswasta peserta didik.

